

MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA SEKOLAH DASAR

Dede Abdul Aziz, Aulia Rachmah Shani
Universitas Islam “45” Bekasi

Email: azizabduldede@gmail.com, auliashani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran dari Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh beberapa masalah berupa hasil keterampilan menulis deskripsi siswa masih tergolong rendah (dibawah nilai KKM). Hal tersebut dapat dilihat dari kendala siswa yang masih mengalami kesulitan menulis dan menyusun kata dengan bahasanya sendiri sehingga siswa kurang berkembang dalam menulis karena terbatasnya ide, pendapat dan pengetahuan menulis siswa karena metode yang diterapkan masih konvensional (ceramah). Kendala tersebut dapat diatasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan jurnal penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian. Berdasarkan dari analisis data 11 jurnal dalam Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menunjukkan bahwa nilai persentase terendah adalah 17,52% dan tertinggi mencapai 100%. Hal tersebut membuktikan bahwa Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa serta dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Indikator menulis deskripsi terdiri dari : Kesesuaian judul dengan isi karangan, Penggunaan dan penulisan ejaan, Diksi atau pilihan kata, Struktur kalimat dan Penggambaran objek. Dengan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) diyakini siswa mampu untuk mengamati, mengingat serta menuangkan isi pikiran ataupun ide ke dalam tulisan sesuai dengan apa yang telah ia lihat.

Kata Kunci: Model CTL, menulis deskripsi, Bahasa Indonesia, siswa sekolah dasar.

ABSTRACT

This Study aims to determine the description of the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model on the Results of writing Descriptions in Indonesian Language Subjects for Elementary School Students. Based on the results of the analysis obtained several problems in the form of student

description writing skills are still relatively low (below the KKM value). This can be seen from the constraints of students who still have difficulty writing and compiling words in their Own language so that students are less developed in writing because of the Limited ideas, opinions and knowledge of students writing because the method applied is still conventional (lectures). These obstacles can be overcome by using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model. The type of Research method used in this Research is Systematic Literature Review (SLR). Research conducted by collecting data using Research journals related to Research variables. Based on data analysis of 11 journals in the Contextual Teaching and Learning (CTL) model, it shows that the lowest percentage value is 17,52% and the highest is 100%. This proves that the Contextual Teaching and Learning (CTL) model can improve students writing description skills and can make students More active and enthusiastic so that it can affect student learning outcomes. The indicator for writing a description consist of conformity of the title with the content of the essay, use and writing of spelling, diction and Word choice, sentence structure and description of objects. With the Contextual Teaching And Learning (CTL) model, it is believed that students are able to observe, remember and pour their thoughts or ideas into writing according to what They have seen.

Keywords: CTL model, writing description, Indonesian, elementary school students

I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi republik Indonesia seperti disebutkan dalam pasal 36 undang undang dasar republik Indonesia tahun 1945. Bahasa Indonesia berperan penting dalam dunia pendidikan sehingga bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di setiap sekolah yang ada di Indonesia. di dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga mengajarkan kita untuk memiliki rasa menghargai dan bangga terhadap bahasa Indonesia beserta karya karya sastra Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan kemampuan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain dan berbagi pengalaman untuk saling mempelajari satu sama lain. Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu membantu siswa mengenal dirinya,

budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Nida dan Harris dalam Simanungkalit, E., & Putri, (2019:121) mengatakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (a) keterampilan menyimak (listening skills), (b) keterampilan berbicara (speaking skills), (c) keterampilan membaca (reading skills), (d) keterampilan menulis (writing skills). Salah satu keterampilan yang akan diteliti yaitu, keterampilan menulis. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah banyak di tentukan oleh kemampuan penulisnya. Menulis adalah suatu

keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Tarigan dalam Nursyamsiach, P., Sakilah, N., (2018:144) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Lain halnya menurut Wikanengsih dalam Nursyamsiach, P., Sakilah, N., (2018:144) yang menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan berfikir yang berhubungan dengan bernalar.

Demikian juga menurut Sobari dalam Nursyamsiach, P., Sakilah, N., (2018:144) bahwa menulis adalah sebuah proses yang kompleks yang memungkinkan penulis untuk menggali pemikiran dan ide-ide. Dalam keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar, terdapat kegiatan menulis yaitu menulis deskripsi.

Berdasarkan dari penelitian jurnal, terdapat beberapa masalah dalam kegiatan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar. Diantaranya : Menurut Suriyanti, R., & Izwar (2014:68-69) dalam jurnal "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Model Pembelajaran (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Suaktimah" Menyatakan bahwa kendala pada siswa kelas IV dalam menulis deskripsi adalah dimana siswa mengalami kesulitan menulis dan menyusun kata dengan bahasanya sendiri sehingga siswa kurang berkembang dalam menulis karena terbatasnya ide, pendapat dan pengetahuan menulis siswa karena metode yang diterapkan masih konvensional. Dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia 65. Dari 23 siswa masih banyak yang belum

mencapai nilai KKM. Sehingga dilaksanakan tahap pra siklus dimana siswa yang memperoleh nilai 75-85 sebanyak 1 siswa (4,35%), siswa yang memperoleh nilai 65-74 sebanyak 2 siswa (8,70%), siswa yang memperoleh nilai 55-64 sebanyak 8 siswa (34,79%), siswa yang memperoleh nilai 45-54 sebanyak 12 siswa (52,17%). Dapat disimpulkan bahwa hanya ada 3 siswa yang mendapatkan nilai KKM >65. Dan pencapaian ketuntasan belajar siswa pada pra siklus hanya sebesar 13,04%.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar hasil belajar menulis deskripsi siswa dapat meningkat yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, memotivasi siswa untuk memahami makna materi melalui Pembelajaran Kontekstual dengan menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) yang merupakan salah satu tipe model yang dipilih dan sesuai untuk membelajarkan siswa dalam meningkatkan kegiatan menulis, terutama dalam menulis deskripsi. Menurut Depdiknas, dalam Nursyamsiach, P., Sakilah, N. (2018:145) Model Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah pembelajaran yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan hasil dalam menulis deskripsi berdasarkan kegiatan sehari-hari.

Kemudian berdasarkan jurnal penelitian Larasati, R., & Rukayah (2018) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Mendeskripsikan Tumbuhan Dan Binatang Melalui Model Contextual Teaching And Learning” menyatakan bahwa hasil keterampilan mendeskripsikan pada tahap para siklus memperoleh persentase 26,67% (8 dari 30 siswa) sedangkan pada siklus I memperoleh peningkatan menjadi 70% (21 dari 30 siswa) dengan rata rata kelas 77,60. Kemudian terjadi peningkatan kembali pada siklus II yaitu 90% (27 dari 30 siswa) dengan rata rata kelas 82,40%.

Peneliti melihat bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa yang meningkat dengan penggunaan model Contextual Teaching And Learning (CTL) hal ini dikarenakan model pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehingga dapat merangsang siswa menjadi lebih aktif dan memahami selama kegiatan pembelajaran serta berdampak pada peningkatan hasil belajar keterampilan menulis deskripsi pada siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bertujuan untuk memilih judul “Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar” dengan penggunaan penelitian Systematic Literature Review (SLR).

II. METODE PENELITIAN

Bagian Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Study Literature atau tinjauan pustaka sistematis yaitu Literatur review yang mengidentifikasi,

menilai dan menginterpretasi seluruh temuan temuan pada suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Research question) yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam menentukan jurnal (kriteria inklusi) yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Jurnal penelitian telah dipublikasikan pada 10 tahun terakhir (2011-2021)
2. Subjek dengan mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Subjek dengan siswa sekolah dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat hasil dan pembahasan dari 11 jurnal yang telah di analisis, diantaranya yaitu :

Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Kelas Rendah dan Kelas Atas. Terdapat 2 jurnal yang dalam penelitian subjek nya adalah siswa kelas rendah dan 9 jurnal lain nya terdapat pada kelas atas.

a. Penerapan Model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) pada kelas rendah.

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aris Setyo Wibowo, Kartono, Hadiyah (2015) yang dapat disimpulkan bahwa Model Contextual Teaching And Learning (CTL) pada kelas II ini dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil nilai keterampilan mendeskripsikan siswa kelas II yang berjumlah 27 orang 40 dapat meningkat, yaitu pada siklus I nilai rata rata keterampilan menulis deskripsi siswa sebesar 65,65 dengan

persentase sebesar 66,66%. Pada siklus II nilai rata rata menulis deskripsi siswa naik menjadi 76,67 dengan persentase sebesar 92,60%. Dengan perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 11,02 dengan persentase 25,94%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rima Larasati, Rukayah, Siti Isyati (2018). Dilihat dari hasil menulis deskripsi siswa pada siklus I diperoleh nilai rata rata kelas 77,60 dengan persentase 70%. Peningkatan pada siklus II dengan rata rata kelas 82,40 dengan persentase sebesar 90%. Dengan perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 4,8 dengan persentase 20%. Dengan demikian penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa pada kelas II. Hal tersebut sesuai dengan definisi kontekstual menurut Sugiyanto dalam Aris Setyo Wibowo (2015) yaitu konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan nilai rata rata dari kedua jurnal tersebut, diperoleh hasil peningkatan nilai rata rata sebesar 7,91 dengan persentase sebesar 22,97%. Adapun kendala yang dilakukan oleh guru yaitu pada saat melaksanakan kegiatan, siswa masih membuat kegaduhan sehingga menjadi tidak fokus pada saat pembelajaran.

Dikarenakan pada siswa kelas rendah, naluri atau jiwa anak anak mereka masih terbawa ketika mereka sudah berada di jenjang sekolah dasar.

b. Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) pada kelas atas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rina Sapriani, Hamizi, Lazim N (2013) bahwa Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) ini dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa pada kelas atas. Dengan hasil siklus I menunjukkan nilai rata rata mencapai 68,6 dengan persentase 43,5%. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata rata sebesar 81,6 dengan persentase 70,7% dengan perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 13 dengan persentase 27,2%. Peneliti Rita Suriyanti, Izwar (2014) pada siklus I memperoleh nilai rata rata 60,65 dengan persentase 30,43. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai sebesar 66,96 dengan persentase 73,91% dengan perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 6,31 dengan persentase 43,48%.

Pada peneliti Khosyiatun (2019) di siklus I mendapatkan nilai 68,80 dengan persentase 81,40% kemudian pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 76,43 dengan persentase 100% dengan perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 7,63 dengan persentase 18,6%. Peneliti Erlinda Simanungkalit, Riri Dwi Putri (2019) pada siklus I memperoleh nilai rata rata sebesar 70,76 dengan persentase klasikal 65,38%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 80,00 dengan persentase klasikal 88,46% dengan perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 9,24 dengan persentase 23,08%. Kemudian peneliti Riza Mainis,

Otang Kurniaman, Neni Hermita (2011) mendapatkan rata-rata hasil nilai siklus I sebesar 67,66 dengan persentase 44,44% kategori cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,33 dengan persentase 88,88% kategori baik, perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 15,67 dengan persentase 44,44%. Peneliti Oksastantia Siska, Otang Kurniaman, Eddy Noviana (2012) pada siklus I memperoleh nilai Rata-rata 72,46 dengan persentase 47,87%. Pada siklus II terjadi peningkatan mendapatkan nilai sebesar 88 dengan persentase 79,59% dengan perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 15,54 dengan persentase 31,72%.

Kemudian peneliti Siti Selvia, Otang Kurniaman, Syahrilfuddin (2011) memperoleh nilai pada siklus I sebesar 68,93 persentase 22%. Sedangkan pada siklus II yaitu 82,31 persentase 45,68% dengan perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 13,38 dengan persentase 23,68%. Lalu peneliti Iza Komala Sari, Hamizi, Erlisnawati (2014) pada siklus I memperoleh nilai 76,19 dengan persentase 17,52% kemudian pada siklus II mendapatkan nilai 80 dengan persentase 23,39% dengan perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 3,81 dengan persentase 5,87%. Dan pada peneliti Eka Oksani Harahap, M.Pd (2017) pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 66,38 dengan persentase 73% kemudian pada siklus II terjadi peningkatan 74,73 dengan persentase 88% perbandingan nilai dari siklus I sampai siklus II sebesar 8,35 dengan 43 persentase 15%.

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan nilai rata-rata dari 9

jurnal tersebut, diperoleh hasil nilai rata-rata kenaikan dari siklus I sampai siklus II sebesar 10,32 dengan persentase sebesar 25,8%. Terdapat temuan kendala yang dilakukan oleh peneliti, terdapat lemahnya daya ingat siswa meskipun sudah beberapa kali peneliti menjelaskan mengenai menulis deskripsi serta masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran dengan materi pelajaran dengan melakukan aktivitas lain.

Berdasarkan hasil analisis di atas, Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) pada kelas rendah dan kelas atas yaitu dilihat dari perhitungan perbandingan nilai rata-rata pada 2 jurnal kelas rendah memperoleh nilai 7,91 dengan persentase 22,97% sedangkan 44 perhitungan dari 9 jurnal kelas atas memperoleh nilai rata-rata 10,32 dengan persentase 25,8%. Dilihat dari hasil nilai rata-rata secara keseluruhan pada kelas rendah dan kelas atas, Perolehan hasil nilai kenaikan rata-rata pada kelas atas lebih besar dibandingkan dengan kelas rendah. Pada kelas atas lebih besar nilai rata-ratanya sebesar 2,41 dengan persentase 2,83% dibandingkan dengan kelas rendah. Sehingga Model Contextual Teaching And Learning (CTL) dilihat dari peningkatan nilai hasil rata-rata lebih cocok digunakan pada kelas atas.

Sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yaitu pada siswa kelas atas (IV, V dan VI) dituntut untuk belajar mandiri dan mendorong siswa untuk berfikir kritis dan mengonstruksi ide-ide dan imajinasinya dalam menulis deskripsi dengan melakukan pengamatan objek secara langsung.

Gambaran Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar.

Adapun gambaran Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar, diantaranya sebagai berikut :

1. Guru membentuk sebuah kelompok.

Guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 4-6 siswa supaya siswa lebih fokus ketika akan mengamati objek sesuai ketentuan kelompok mereka dan tidak memakan waktu yang lama ketika saat pengamatan.

2. Mengamati objek yang akan ditulis.

Siswa beserta guru keluar kelas mengamati objek yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

3. Mencatat unsur unsur penting dari objek yang akan ditulis.

Siswa mencatat bagian bagian penting (inti) pada objek yang sedang diamati agar mudah dipahami pada saat menyusun kerangka tulisan.

4. Menyusun kerangka tulisan dan menulis sesuai objek.

Siswa menyusun kerangka tulisan lalu menuliskan penggambaran bagian bagian penting (inti) pada objek yang sudah diamati.

5. Mendiskusikan hasil tulisan.

Siswa berkumpul bersama kelompok nya, mendiskusikan hasil pengamatan serta menuliskan hasil pengamatan kelompok

mereka ke dalam penulisan deskripsi sesuai dengan judul (tema) materi yang sedang dipelajari.

6. Memperbaiki hasil tulisan berdasarkan hasil diskusi dengan arahan guru.

Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pengamatan masing masing kelompok, guru membantu siswa membuat kesimpulan dari hasil objek yang sudah di amati.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review 11 jurnal yang di review dapat disimpulkan bahwa :

1. Model Contextual Teaching And Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan tidak membosankan karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran dengan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sehingga siswa dapat mengembangkan ide dan imajinasinya dalam menulis deskripsi serta dapat meningkatkan hasil menulis deskripsi siswa pada sekolah dasar. Model Contextual Teaching And Learning (CTL) ini lebih tepat digunakan pada kelas atas yaitu kelas (IV dan V).
2. Rekomendasi yang ditawarkan oleh penulis untuk guru atau tenaga pendidik ialah agar saat

menggunakan model Contextual Teaching And Learning (CTL) ini, guru dapat memaksimalkan waktu di lapangan (di luar kelas). Sesuai dengan langkah langkah model Contextual Teaching And Learning (CTL) yaitu pada saat siswa mengamati objek yang akan ditulis dan mencatat unsur unsur penting dari objek yang akan

ditulis, guru harus menentukan waktu agar siswa tidak terlalu lama berada di luar kelas serta siswa lebih bisa mengembangkan ide serta pendapat mereka pada saat menyusun kerangka tulisan dan menuliskan penggambaran objek dari yang mereka amati ketika sudah berada di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqmarina, Soraya. 2020. Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V. Bekasi : Universitas Islam 45 Bekasi.
- Ayu, Kurniasih, K., & M. (2021). Penerapan Pendekatan CTL Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 62–71.
- Charles, C., Mastiah, M., & P. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V SDN 05 Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 101– 106.
- Harahap, E.O. (2017). Keterampilan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Kelas V Bahasa Indonesia Di MIS Kesuma Elkaemde Namorambe Tahun Ajaran 2016/2017. *Komunikologi : Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*. 2(1), 116-124.
- Khosyiatun, K. (2019). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Karangan Deskripsi Melalui Strategi Pembelajaran Ctl Bermuatan Karakter. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(1), 23–44.
- Larasati, R., & Rukayah, S. I. (2018). Peningkatan Keterampilan Mendeskripsikan Tumbuhan Dan Binatang Melalui Model Contextual Teaching and Learning. *Didaktika Dwija Indria*, 6(5).
- Mainis, R., Kurniaman, O., & Hermita, N. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara. 1-15

- Nursyamsiach, P., Sakilah, N., & R. (2018). Pembelajaran Menulis Deskripsi Dengan CTL (Contextual Teaching And Learning). *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 141–148.
- Oksastantia, S. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VA SD Negeri 37 Pekanbaru. Repository Universitas Riau.
- Sapriani, R. (2013). Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IVB SD Negeri 74 Pekanbaru. Repository Universitas Riau. 1-11
- Sari, I. K. S. I. K., Hamizi, H., & Erlisnawati, E. (2014). Model Application Contextual Teaching and Learning Learning To Improve Skills Class Description Write Essays Iv Sd State 66 Pekanbaru. Doctoral Dissertation Riau University, 1–15.
- Selvia, S. (2011). Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 29 Air Putih Bengkalis. Repository Universitas Riau. 1-15
- Simanungkalit, E., & Putri, R. . (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran Ctl Pada Siswa Kelas V Di Sdn 101766 Bandar Setia. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 120–128.
- Suriyanti, R., & Izwar, I. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Model Pembelajaran (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Suaktimah. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Wibowo, A. S., & Kartono, H. (2015). Penerapan Model Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Deskripsi. *Didaktika Dwija Indria*, 3(5), 199–204.